

Rencana 2025 Dibangun Double Track KRL Lintas Rangkasbitung – Merak

written by Kabar 6 | 9 Februari 2024



Kabar6-Kepala Dinas Perhubungan Pemerintah Provinsi Banten, Tri Nurtopo mengatakan, ada dua target pembenahan sistem moda transportasi kereta api. Pertama adalah revitalisasi jalur yang ke Rangkasbitung – Pandeglang – Labuan.

“Terus kita juga minta double track sampai ke Merak,” ungkapnya kepada kabar6.com ditemui di Pondok Kacang Timur, Kota Tangerang Selatan, dikutip Jum’at (9/2/2024).

Jalur double track yang ia maksud adalah layanan kereta api lokal dari Stasiun Rangkasbitung menuju Merak.

Targetnya, lanjut Nurtopo, nantinya dioperasikan moda transportasi massal [kereta api listrik](#) commuter line dari Stasiun Rangkasbitung ke Stasiun Merak dan sebaliknya.

“(Rencana double track) 2025 dari informasi dirjen perkeretaapian,” jelasnya.

Nurtopo mengaku sebenarnya jumlah penumpang kereta lokal dari

Stasiun Rangkasbitung menuju Merak turun. Dulu sewaktu ada kereta yang langsung masih tinggi.

****Baca Juga:** [Informasi Lengkap Layanan Disdukcapil Tangsel saat Libur Panjang Jelang Pemilu](#)

Terutama yang dari Rangkas ke Merak. Penurunan jumlah penumpang karena harus ganti kereta. Dulu banyak orang yang belanja ke Tanah Abang itu naik kereta bawa barang belanjaan.

Tetapi sekarang kan harus putus di Rangkasbitung karena ganti kereta. "Saya pernah nanya-nanya di stasiun Serang," ujar Nurtopo.

Pantauan langsung pada awal Januari 2024 kemarin, harga tiket kereta lokal dari Stasiun Rangkasbitung menuju Merak dipatok senilai Rp 3000. Penumpang mesti pesan tiket secara online lewat situs resmi [PT Kereta Api Indonesia](#).

Berikut jadwal perjalanan kereta api lokal Rangkasbitung – Merak pukul 05.05; 07.35; 09.55; 13.50; 15.45; 18.55; 21.10. Sedangkan rute perjalanan Merak – Rangkasbitung pukul 05.10; 07.30; 09.50; 12.35; 16.20; 19.00; dan terakhir jam 21.15.

Adapun ke-11 stasiun-stasiun pemberhentian kereta api lokal yakni, Rangkasbitung – Jambu Baru – Catang – Cikeusal – Walantaka – Serang – Karangantu – Tonjong Baru – Cilegon – Krenceng – Merak.(yud)